

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebenarnya, metode pembelajaran terbagi atas beberapa bagian. Adapapun metode pembelajaran adalah segala langkah yang tersusun dan diterapkan kepada peserta didik untuk kepentingan pendidikan. Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah “*thariqah*” yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.¹

Meninjau dari penjelasan metode diatas, bahwasannya metode adalah cara / langkah strategis yang disiapkan untuk memberikan pemahaman materi kepada peserta didik dengan baik dan benar serta dengan tujuan mendidik. Jika dibenturkan dengan pendidikan islam, maka metode adalah jalan pembinaan sikap, ilmu pengetahuan serta tingkah laku umat muslim, sehingga timbullah pribadi islami. Alasan mengapa adanya metode pembelajaran tidak lain adalah untuk memaksimalkan penyampaian materi sehingga *output*-nya adalah nilai efisiensi dalam penyampaian materi di dalam kelas akan muncul, sehingga stagnasi akan sedikit terpecahkan.

Melirik kepada proses untuk mempelajari Al-Qur'an, adanya teknik yang digunakan untuk mengajar orang bagaimana membaca Al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap materi bacaan yang diterima, di sebabkan Al-Qur'an yakni jalan untuk manusia menuju *Jannah* –Nya, serta ditinjau dari segi terminologi

¹ Devi Arisanti, “Peranan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan al-Hikmah, Pekanbaru, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Vol. VII, No. 1, 2010, h. 83

bahwasannya Al-Qur'an adalah wahyu ilahi yang diberikan oleh Allah dan diamanahkan terhadap al mustofa Rasulullah dengan wasilah malaikat Jibril. Demi menjadi muslim beriman, kita harus membaca, menghayati serta mengamalkan firman Allah SWT. Permasalahan dasar hukum mempelajari begitu pula menyebarkannya ialah *fardhu kifayah*. Sebagaimana dasar hukumnya disebutkan dalam hadits :

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya :

Dari Utsman bin Affan RA, Rasulullah bersabda: Sebaik-baik kalian ialah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. (HR.Imam Bukhari)²

Dipertegaskan oleh segenap ulama mazhab Syafi'iah, hukum mengajari, menghafalkannya ialah *fardhu kifayah*. Imam Al-Nawawi menyatakan, jika daerah terdapat insan yang telah mengajarnya, kewajiban insan yang lain terhukum gugur atau tidak harus melakukannya (*fardhu kifayah*). Imam Jalaluddin Al-Suyuti menyebutkan, mengajari serta menghafalkannya ialah *fardhu kifayah*.

Al Alim Allamah Muhammad Maki Nashor menyebutkan di karangannya

نهاية القول المفيدة yang artinya: *senyatanya segenap ulama telah setuju pada wajibnya menggunakan ilmu tajwid sejak zaman Nabi hingga sekarang dan tidak*

² Muhammad Badrus Salam & Dr. Ahmad Malthuf Siraj M.Ag, Al Mahfudhotu minal Ahadzitsin nabawiyah,(Probolinggo:Percetakan Nurul Jadid,2017) hal. 49

*ada seorangpun yang menentang pendapat tersebut*³. Menurutnya belajar ilmu tajwid Al-Qur`an bersifat *fardhu kifayah*, hukum pengamalannya *fardhu a`in*.

Dengan kutipan diatas bahwasannya dapat di simpulkan perlu adanya pembinaan Al-Qur'an serta teknik pembelajarannya sebagai langkah awal membaca serta menghayati makna bacaannya.

Metode pembelajaran al-Qur`an merupakan mekanisme yang di jalankan kepada tahapan mengajar dan belajar Al-Qur`an dengan tujuan memperoleh pelafalan serta pemahaman Al-Qur`an secara cermat dan akurat. Sedangkan tujuan untuk membaca Al-Qur`an adalah mempersiapkan insan beriman, berakhlak, berjiwa serta kehidupannya berpegang teguh kepada Al-Qur`an. Oleh karenanya penting untuk kawula muda utamanya kalangan anak anak, remaja, serta dewasa untuk mempelajarinya.

Tidak lepas dari pembelajaran Al-Qur`an, cara membacanya tidak mudah, bukan selayaknya dibaca seperti buku buku yang terbiasa dibaca. Cara membacanya harus dengan bacaan yang tartil dan harus menguasai ilmu untuk membacanya, ialah ilmu tajwid. Perlu di garis bawahi bahwasannya jika seseorang salah dalam melafalkan ayat, salah mempelajarinya, bahkan tak sesuai dengan langkah kaidahnya, maka hal ini akan bersifat fatal.

Karena alasan tersebut, diperlukan sebuah pendekatan pembelajaran yang memadai, agar pengajaran Al-Qur`an berjalan teratur serta terukur. Adapun salah satu keluarnya ialah dengan menerapkan metode, seperti halnya metode Qiroati, metode Tartila, metode Yanbu`a, metode Ummi, metode Baghdadi, serta metode

³ Tim Penyusun Pondok Pesantren Nurul Jadid, *Buku panduan tajwid pembinaan Al-Qur`an*, (Probolinggo: enje Printing,) hal.ix

metode lainnya, namun disini penulis akan menggunakan metode Jibril untuk mengatasi permasalahan tersebut.

SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo terpilih menjadi fokus penelitian penerapan Al-Qur'an melalui metode Jibril terutama pada kelas 12 jurusan TPTL (Teknik Pembangkit Tenaga Listrik). Latar belakang tercipta teknik pembelajaran tersebut adalah Allah memberikan Wahyu untuk al-Mustofa Rasulullah supaya melafadzkan kalam yang telah talqin dari malaikat pembawa Wahyu. Firman Allah pada ayat:

فَاذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

Artinya : “Apabila kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaan itu ”⁴ (Q. Surah Qiyamah).

Sedangkan latar belakang adanya metode Jibril di lingkungan SMK Nurul Jadid adalah program dari Biro Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid agar semua lembaga lembaga sekolah di lingkungan pesantren melaksanakan pembinaan al-Qur'an sebelum aktivitas belajar mengajar dijalankan.

Selaras dengan firman Allah SWT diatas, bahwasannya kesimpulan teknik metode Jibril adalah menirukan (*tahqiq serta talqin*) atau mengikuti penglafadzan ayat guru yang mengajarnya, dimulai dari guru melafadzkan satu kalam Qur'an atau berwaqof selanjutnya, siswa menirukannya dengan jelas atau dibacakan beberapa kali lalu seluruh peserta didik menirukannya kembali. Selanjutnya, guru membacakan ayat lanjutan dan dilafalkan lagi oleh peserta didik, dan mengulang kembali hal tersebut.

⁴ Sygma examedia, Al-Qur'an,75:18

Berdasarkan paparan uraian, penelitian ini berjudul **“PENERAPAN METODE JIBRIL DALAM MENINGKATKAN BACAAN AL-QUR`AN (STUDI KASUS KELAS XII TEKNIK PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK SMK NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan dijalankannya program pembelajaran mengaji Al-Qur`an sebelum kegiatan belajar mengajar dari biro pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid dan hasil pengamatan pra penelitian, permasalahan yang terjadi kepada pelafalan ayat siswa di SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo yaitu sebagai berikut :

1. Masih terdapatnya siswa yang tidak lancar serta ber fashahah pada bacaan Al-Qur`annya.
2. Terdapatnya siswa yang kurang gemar dalam membaca serta bersahabat dengan Al-Qur`an.
3. Pembinaan Al-Qur'an pada Pondok Pesantren Nurul Jadid memakan sedikit waktu.

C. Rumusan Masalah

Mengintip kepada problematika, perlu adanya rumusan masalah untuk pedoman lebih lanjut :

1. Bagaimana penerapan metode jibril dalam meningkatkan bacaan Al-Qur`an di kelas XII Teknik Pembangkit Tenaga Listrik SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode jibril dalam meningkatkan bacaan Al-Qur`an di kelas XII Teknik Pembangkit Tenaga Listrik SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo?

D. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang di paparkan, tujuan penelitiannya ialah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode jibril dalam meningkatkan bacaan Al-Qur`an di kelas XII Teknik Pembangkit Tenaga Listrik SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode jibril dalam meningkatkan bacaan Al-Qur`an di kelas XII Teknik Pembangkit Tenaga Listrik SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

E. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Diharapkan akan memperluas khazanah wawasan keilmuan perihal macam macam teknik pengajaran, dan ilmu Al-Qur'an lainnya.

2. Siswa

Siswa diharapkan bisa melafalkan, meresapi kandungan ayat serta menjadikan acuan menjalankan kehidupan secara benar, serta sungguh sungguh.

3. Guru

Guru dituntut untuk meningkatkan kualitas bacaan serta tulisan pada prosedur pengajaran supaya lebih tepat.

4. Lembaga

Atas penelitian ini adalah sedekah pemikiran untuk meningkatkan konsep pendidikan yang bermutu, dengan berlandaskan begitu pentingnya mempelajari Al-Qur`an.

F. Definisi Konsep

1. Penerapan

Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal cara atau hasil, adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang.⁵ Sinonim dari kata penerapan adalah implementasi, dimana implementasi adalah sebuah pelaksanaan atau penerapan jadi bisa disimpulkan bahwasannya penerapan adalah segala sesuatu yang telah dipersiapkan dan diterapkan sehingga menghasilkan dampak, baik berupa ilmu pengetahuan, karakter, maupun skil. Sederhananya penerapan juga bisa diartikan sebagai rencana yang tersusun dan diterapkan di lapangan.

2. Metode Jibril

Metode jibril adalah sebuah teknik pembinaan Al-Qur`an yang bersifat praktis, efisien, serta pengimplementasiannya ramah terhadap lingkungan atau bisa dilaksanakan dengan kondisi apapun. Adapun penemu teknik pembelajaran ini adalah KH. M. Basori Alwi Singosari Malang. Teknik awal pendamping melafadzkan satu ayat atau berwaqof selanjutnya, di tirukan persis dari insan yang mengaji.

⁵ Riska Andrilla, "Penerapan Stakeholder Relationship Management Plus (Srm +) Dalam Pengelolaan Community Development Di Area Operasional Total E & P Indonesia," *EJournal Ilmu Komunikasi* 2, no. 3 (2014): 333–346.

3. Al-Qur`an

Secara terminologi bahwasannya Al-Qur'an adalah kitab suci yang berisi wahyu langsung dari Allah diamanahkan terhadap Al mustofa rasulullah sebagai mukjizat dan melewati wasilah malaikat Jibril. Al-Qur`an merupakan inti pedoman terhadap insan, utamanya muslim demi membimbing menuju *jannah-Nya*.

4. Bacan Al-Qur`an

Ialah artikulasi beserta ketepatan baca individu muslim setelah melafalkan Al-Qur`an. Pada pembahasan lainnya, dapat diartikan sebagai terjadinya pengolahan pikiran untuk mengetahui pesan tersirat dan tersurat pada Al-Qur`an.

G. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan pengamatan, penulis menemukan sejumlah topik penelitian skripsi, melalui penerapan metode pembinaan Al-Qur'an berdasarkan metode Jibril, antara lain:

1. Eksistensi Metode Jibril Dalam Bina Baca Al-Qur`an.⁶

Pembeda dari penelitian penulis ialah pengambilan sampel, dimana dalam mengambil sampel tentang cara mengaji masyarakat Indonesia terutama para Imam Masjid dan Musholla yang kurang elok dan teratur melafalkan Al-Qur`an. Penelitian ini memaparkan data dengan kajian ilmiah dan menjelaskan tentang Al-Qur`an dan eksistensi metode jibril. Sedangkan penulis mengambil sampel pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan dan

⁶ Luqman Hakim, "Eksistensi Metode Jibril Dalam Bina Baca Al-Qur'an Santri," *Jurnal Studi Pesantren* 2, no. 1 (2022): 32–45, <https://doi.org/10.35897/studipesantren.v2i1.696>.

terfokus meneliti satu kejuruan. Dengan mengumpulkan hasil studi kasus yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Lansia Di Desa Nglebak.⁷

Kelainan dari penelitian penulis adalah teknik pengumpulan data, menggunakan posttest serta pretest untuk menemukan perkembangan pelisihan Al-Qur'an bagi warga tua renta. Pada teknik pengumpulan data penulis, menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Disisi lain penelitian ini terfokus memakai sampel kepada usia lansia yang kurang mampu mengaji sedangkan, penulis menggunakan sampel pada usia remaja menengah yaitu sampek murid-murid SMK Nurul Jadid.

3. Implementasi Metode Jibril Model At-Tartil Berbasis Kompetensi Menyimak Dan Membaca Di Mts Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro⁸.

Dengan peran mengkombinasikan pelajaran tartil *ittiba'* dan alat peraga serta buku pegangan siswa, peran pengkombinasian tersebut menjadi perbedaan dengan penelitian penulis dan perbedaan selanjutnya terdapat pada pengecekan keabsahan data, dengan menggunakan metode triangulasi dan bahan referensi sedangkan penulis menggunakan metode triangulasi serta cek dan recek. Disisi lain penelitian ini juga membahas tentang bagaimana hasil dari pembelajaran metode jibril at tartil.

⁷ Izzah, Asmi Aqidatul, and Amir Muhammad Hidayatulloh. "Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Lansia Di Desa Nglebak." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.2 (2022): 65-69.

⁸ Ansori, "Implementasi Metode Jibril Model At-Tartil Berbasis Kompetensi Menyimak Dan Membaca Di Mts Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro," *JEC : Journal of Education an Conceling* 3, no. April (2015): 49-58.